

Penerapan Mesin Peniris Minyak dan Pemasaran Online untuk Keripik Belut dan Pare di Desa Ploso

Application of Oil Draining Machines and Online Marketing for Eel and Pare Chips in Ploso Village

¹Sapto Wibowo, ¹Ratna Ika Putri, ²Erfan Rohadi, ¹Amalia

¹Jurusan Teknik Elektro, Politeknik Negeri Malang, Malang

²Jurusan Teknologi Informasi, Politeknik Negeri Malang, Malang

Korespondensi, R.I. Putri, ratna.ika@polinema.ac.id

Naskah Diterima: 21 Oktober 2021. Disetujui: 21 Juli 2022. Disetujui Publikasi: 1 Nopember 2022

Abstract. Eel and bitter melon chips are processed foods that many favours because of their benefits. This activity is intended to train partners, namely the Jaya Makmur group in Ploso Village, Blitar Regency, to make eel and bitter melon chips. This activity aims to improve the quality of chips produced by using an oil-draining machine, reducing the oil content of the chips so that the chips become crispier, tastier and more durable. The method of implementing this activity is the method of observation, planning and preparation, and production. The results of this activity are in the form of quality and durability of eel and bitter melon chips, as well as product marketing that is no longer manual. So far, the marketing of paring and eel chips has only been done manually around the village with the COVID-19 pandemic, resulting in a significant decrease in sales, so efforts are needed to expand the marketing network can reach out of town. One alternative that can be done is by using an online website as a marketing tool. <http://camilan-sariroso.com/> is a website link created and used for online marketing of eel and bitter melon chips produced by partners.

Keywords: *Oil draining machine, website, marketing, chips.*

Abstrak. Keripik belut dan pare merupakan hasil olahan makanan yang digemari oleh banyak orang karena manfaatnya. Kegiatan ini ditujukan untuk memberikan pelatihan kepada mitra yaitu kelompok Jaya Makmur di Desa Ploso Kabupaten Blitar dalam proses pembuatan keripik belut dan pare. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kualitas keripik yang dihasilkan dengan menggunakan mesin peniris minyak, maka dapat mengurangi kadar minyak pada keripik sehingga keripik menjadi lebih renyah, lebih enak dan lebih tahan lama. Metode pelaksanaan kegiatan ini adalah metode observasi, perencanaan dan persiapan, serta produksi. Hasil dari kegiatan ini yaitu berupa keripik belut dan pare yang berkualitas dan tahan lama, serta pemasaran produk yang tidak lagi manual. Pemasaran keripik pare dan belut yang selama ini hanya dilakukan secara manual di sekitar desa, dengan adanya pandemi COVID-19 mengakibatkan penurunan penjualan yang cukup signifikan sehingga diperlukan usaha untuk memperluas jaringan pemasaran yang dapat menjangkau ke luar kota. Salah satu alternatif yang dapat dilakukan dengan menggunakan website online sebagai sarana pemasaran. <http://camilan-sariroso.com/> merupakan link website yang telah dibuat dan digunakan untuk pemasaran online keripik belut dan pare yang diproduksi mitra dengan label Sari Roso.

Kata Kunci: *Mesin peniris minyak, website, pemasaran, keripik.*

Pendahuluan

Kebutuhan pangan merupakan kebutuhan utama masyarakat yang secara langsung berhubungan dengan industri pengolahan pangan. Semakin

meningkatnya kesadaran masyarakat mengenai kebutuhan gizi dan pola makan terhadap kesehatan maka akan meningkatkan permintaan olahan bahan pangan tersebut. Salah satu bahan olahan pangan yang banyak digemari oleh masyarakat saat ini adalah keripik. Terdapat beberapa macam keripik yang ada dipasaran antara lain keripik belut dan keripik pare. Belut merupakan salah satu sumber lauk-pauk yang memiliki kandungan protein tinggi (Sri dkk., 2014). Belut dapat diperoleh melalui budidaya tambak ataupun pada persawahan yang dapat dipanen secara bebas. Pare juga memiliki banyak manfaat bagi kesehatan tubuh dan kecantikan dikarenakan banyaknya gizi dan nutrisi yang terkandung didalamnya. Pare mengandung banyak vitamin dan mineral seperti vitamin A, vitamin B1, vitamin B2, vitamin C, kalsium, kalium, seng, zat besi, tembaga, fosfor, dan asam linoleat. Pare berkasiat menurunkan kadar glukosa darah, selain itu buah pare juga dapat digunakan untuk pencegahan dan pengobatan penyakit lain seperti malaria, sariawan dan batuk dan memiliki antioksidan yang sangat bermanfaat bagi kesehatan (Siti dkk., 2018; Rachmawati dkk., 2019).

Mitra Program Kemitraan Masyarakat (PKM) merupakan sekelompok Ibu-Ibu PKK di Desa Ploso Kecamatan Selopuro, Kabupaten Blitar. Terdapat 12 orang ibu-ibu yang tergabung di PKK Desa Ploso yang berinisiatif untuk mengolah belut dan pare menjadi keripik, yang menamakan kelompoknya yaitu kelompok "Jaya Makmur". Kelompok Jaya Makmur ini diketuai oleh Ibu Azizah yang memiliki anggota sejumlah 12 orang Ibu-Ibu PKK. Kelompok Jaya Makmur mengembangkan olahan keripik pare dan keripik belut untuk meningkatkan penghasilan keluarga sejak tahun 2019. Bahan dasar keripik belut adalah belut sawah yang banyak terdapat di Desa Ploso karena mata pencaharian masyarakat Desa Ploso, 80% merupakan petani yang mengerjakan sawah yang ditanami padi. Proses pengolahan keripik belut dan keripik pare oleh mitra masih sangat sederhana sekali, yaitu hanya menggunakan penggorengan, alat pemotong sederhana dan kompor saja. Beberapa ibu-ibu akan mengolah dan memproses belut dan pare yang dijadikan keripik.

Proses pembuatan keripik belut dilakukan secara manual melalui beberapa tahapan yaitu pembersihan dan pencucian belut, pemipihan belut, pemberian bumbu dan penggorengan. Demikian pula untuk keripik pare, pare yang memiliki rasa pahit berhasil diolah oleh Ibu-Ibu PKK ini menjadi keripik pare yang gurih dan lezat tanpa ada rasa pahit. Mitra belum menggunakan mesin peniris minyak atau mesin spinner sehingga pada proses pengolahan keripik yang setelah digoreng masih terdapat banyak sisa minyak pada keripik belut dan pare tersebut. Hal ini menyebabkan keripik belut dan pare tidak tahan lama dan berkurang kerenyahannya. Saat ini tanpa ditiriskan oleh mesin peniris, keripik hanya mampu bertahan 1 minggu, jika lebih dari seminggu akan hilang kerenyahannya.

Penggunaan mesin peniris minyak akan meningkatkan biaya operasional karena mesin peniris ini menggunakan energi listrik sebagai penggerak motornya. Mesin peniris minyak menggunakan prinsip mesin sentrifugal. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh pengusul, pengaturan kecepatan motor pada mesin sentrifugal akan meningkatkan efisiensi penggunaan energi listrik dan dapat mengurangi biaya produksi. Sehingga dengan memberikan ini ke mitra diharapkan mesin peniris minyak dapat menghasilkan keripik pare dan keripik belut dengan kualitas yang lebih baik dan proses pengolahan lebih efisien sehingga biaya operasional dapat ditekan.

Pemasaran keripik belut dan keripik pare ini dilakukan berdasarkan pesanan warga disekitar desa dan belum dilakukan pemasaran dengan strategi yang sesuai. Hal ini karena pengetahuan mitra mengenai strategi pemasaran masih sangat kurang sekali, terutama pemasaran dengan memanfaatkan media sosial maupun bisnis online melalui website. Namun pada saat terjadi pandemik COVID-19 ini

pesanan yang diterima menurun hingga 50% sehingga saat ini diperlukan kreatifitas untuk memperluas jaringan pemasaran melalui media sosial maupun website online. Harga keripik pare dan belut dijual per kilogram, dimana harga keripik pare adalah Rp. 60.000,-/Kg dan Rp. 90.000,-/Kg untuk keripik belut dengan omzet penjualan sekitar Rp. 36.000.000 per bulan. Harga belut dari petani sekitar Rp. 48.000,-/Kg sedangkan pare sekitar Rp. 5000,-/kg. Untuk 20 Kg belut basah akan menghasilkan 13 Kg keripik belut, sedangkan 20 Kg pare akan menghasilkan 5 Kg keripik pare. Dalam sehari mitra mengolah 20 Kg belut dan 20 Kg pare, sehingga keuntungan yang didapat mitra untuk keripik belut sekitar Rp. 150.000,-/hari sedangkan untuk keripik pare sekitar Rp. 140.000,-/hari dan keuntungan total sekitar Rp. 290.000,-/hari. Dari sisi manajemen usaha, mitra belum menjalankan manajemen usaha dengan baik karena keterbatasan pengetahuan mitra mengenai kewirausahaan dan pembukuan. Mitra melakukan pencatatan pengeluaran belanja bahan dan operasional maupun pemasukan hasil penjualan secara manual yang dilakukan oleh bendahara kelompok. Dengan era digital saat ini, salah satu usaha untuk memperluas jaringan pemasaran dengan menggunakan website online. Penggunaan website online atau digital marketing dapat meningkatkan omzet penjualan (Sam'un dkk., 2021; Susilawati dkk., 2021; Subawa dkk., 2021; Melati dkk., 2020).

Potensi peluang usaha keripik pare dan belut yang sangat baik tentunya akan membuka persaingan yang cukup tinggi karena akan banyak kelompok lain yang akan membuat keripik belut dan pare pula (Wijaya dkk., 2022). Sehingga untuk dapat bersaing dengan produk sejenis yang dihasilkan oleh pihak luar maka kualitas kripik belut dan keripik pare harus ditingkatkan kualitas produk dan memperluas jaringan pemasaran. Peningkatan kualitas produk dapat dilakukan dengan menggunakan mesin spinner peniris minyak, sehingga keripik belut dan pare yang dihasilkan lebih tahan lama, lebih renyah, lebih enak dan memiliki tampilan yang lebih baik. Pengemasan produk juga perlu diperbaiki untuk meningkatkan nilai jual produk (Chomsatu dkk., 2019). Sedangkan untuk memperluas jaringan pemasaran dapat dilakukan secara online dengan memanfaatkan media sosial dan penjualan online melalui website (Irma dkk., 2017). Tentunya hal ini juga harus diikuti oleh peningkatan pengetahuan dan ketrampilan ibu-ibu pengolah keripik belut dan pare di Desa Ploso mengenai penggunaan peralatan peniris minyak dalam pemanfaatan media sosial dan website online untuk pemasaran produk.

Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan kualitas keripik belut dan keripik pare yang dihasilkan mitra melalui penggunaan teknologi tepat guna yaitu mesin peniris minyak (spinner), sehingga kualitas keripik yang dihasilkan menjadi tahan lama dan lebih renyah. Kemampuan dan ketrampilan mitra dalam hal penggunaan dan perawatan mesin peniris minyak juga akan semakin meningkat dengan adanya pelatihan. Selain itu, kegiatan ini juga membantu mitra dalam memasarkan produknya yang tadinya manual menjadi lebih luas dengan memanfaatkan website dan media sosial sebagai media pemasarannya, sehingga kegiatan ini diharapkan memberikan banyak manfaat kepada mitra dalam mengembangkan usahanya.

Metode Pelaksanaan

Tempat dan Waktu. Tempat pelaksanaan program pengabdian ini adalah di Desa Ploso, Kecamatan Selopuro, Kabupaten Blitar. Kegiatan dilaksanakan di Balai Desa Ploso. Pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan pada bulan April hingga September 2021.

Khalayak Sasaran. Khalayak sasaran program kegiatan ini adalah kelompok Ibu-Ibu Jaya makmur di Desa Ploso yang memproduksi keripik pare dan belut. Anggota

kelompok ini sejumlah 12 orang. Dalam pelaksanaan program ini juga diikuti oleh perangkat Badan Usaha Milik Desa (Bumdes).

Metode Pengabdian. Program pengabdian masyarakat ini didanai oleh Kemendikbudristek melalui skema Program Kemitraan Masyarakat (PKM). Kegiatan ini dilaksanakan dengan metode pelatihan dan pendampingan, yaitu kegiatan yang disertai dengan demonstrasi dan contoh sehingga mitra mendapatkan keterampilan tertentu. Kegiatan ini terbagi atas koordinasi dengan mitra untuk mengidentifikasi permasalahan dan kebutuhan mitra. Berdasarkan hasil identifikasi dan kebutuhan mitra maka dibuat website online untuk pemasaran dan pembuatan alat peniris minyak dengan kapasitas kebutuhan mitra. Tahapan berikutnya dilanjutkan penyampaian materi, pelatihan dan pendampingan. Pada saat penyampaian materi, narasumber menggunakan metode ceramah dan diskusi. Pelatihan dilakukan dengan memberi contoh cara penggunaan dan perawatan peralatan mesin peniris minyak oleh tim pengabdian kepada mitra, dan pelatihan penggunaan website pemasaran online. Pelaksanaan setiap tahapan kegiatan ini tidak hanya dihadiri oleh kelompok Ibu-Ibu Jaya Makmur sebagai mitra, namun juga dihadiri oleh masyarakat di Desa Ploso dan perangkat BUMDES Desa Ploso juga.

Indikator Keberhasilan. Indikator keberhasilan kegiatan ini dapat dilihat dari ketersediaan mesin peniris minyak yang dapat dioperasikan oleh mitra dan peningkatan ketrampilan Ibu-Ibu kelompok Jaya Makmur sebesar 70% dalam menggunakan mesin peniris minyak, sehingga produk keripik pare dan belut yang dihasilkan lebih tahan lama, lebih renyah dan memiliki warna yang lebih baik. Selain itu pemasaran keripik pare dan belut semakin luas tidak hanya dari masyarakat sekitar desa namun juga dari luar desa tersebut dan mitra memiliki peningkatan kemampuan dalam mengoperasikan website online sebagai sarana pemasaran.

Metode Evaluasi. Metode evaluasi dilakukan untuk mengukur ketercapaian indikator keberhasilan yaitu peningkatan ketrampilan ibu-ibu kelompok Jaya makmur sebesar 70%. Pengukuran ketercapaian indikator keberhasilan ini dilakukan dengan beberapa cara yaitu melalui pengamatan dan kuisisioner. Pengamatan dilakukan dengan menilai kemampuan dan ketrampilan Ibu-Ibu kelompok Jaya Makmur dalam mengoperasikan mesin peniris minyak dan menggunakan website online untuk pemasaran. Mitra juga diminta untuk mengisi kuisisioner yang berisi pemahaman mitra mengenai penggunaan website online untuk pemasaran dan alat peniris minyak. Pada kuisisioner Ibu-Ibu kelompok jaya Makmur mengisi kuisisioner dimana salah satu pertanyaan yang diajukan adalah seberapa besar ketrampilan dan pemahaman menggunakan mesin peniris minyak yang dimiliki Ibu-Ibu Jaya Makmur setelah mendapatkan pelatihan dan menggunakan mesin peniris yang diberikan oleh tim pengabdian. Berdasarkan isian kuisisioner dapat dievaluasi dan diukur apakah kegiatan ini memberikan manfaat bagi mitra dan masyarakat Desa Ploso Kabupaten Blitar serta indikator keberhasilan dapat tercapai. Selain itu dengan adanya mesin peniris minyak yang telah dibuat dan diserahkan ke mitra serta dapat beroperasi dan digunakan oleh Ibu-Ibu jaya makmur menunjukkan indikator keberhasilan kegiatan ini telah tercapai.

Hasil dan Pembahasan

A. Koordinasi Pelaksanaan Kegiatan Dengan Mitra

Kegiatan koordinasi dengan mitra ini dilaksanakan pada tanggal 25 Mei 2021 yang dihadiri oleh tim pelaksana PKM dari Politeknik Negeri Malang (Polinema), kepala desa, perangkat desa, pengelola BUMDES Desa Ploso, dan Ibu-Ibu kelompok Jaya Makmur sebagai mitra program ini, seperti yang ditunjukkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Koordinasi Pelaksanaan Kegiatan Dengan Mitra

Kegiatan ini dilaksanakan sebagai koordinasi dan mencari masukan mengenai kebutuhan mitra, pelaksanaan program dan tahapan program yang akan dilaksanakan serta jadwal pelaksanaan. Setelah berkoordinasi dengan mitra dan sesuai dengan solusi permasalahan yang telah diuraikan, tahapan pelaksanaan dapat terbagi menjadi beberapa tahapan yaitu pembuatan mesin peniris minyak dengan pengendali kecepatan motor, pembuatan website online dan pemanfaatan media sosial untuk pemasaran keripik belut dan pare, dan pelatihan bagi kelompok Ibu-Ibu Jaya Makmur untuk meningkatkan pemahaman dan ketrampilan. Pelatihan dilakukan dalam beberapa tahapan yaitu pelatihan penggunaan dan perawatan mesin peniris minyak dengan pengendali kecepatan motor dan pelatihan pemanfaatan website online dan media sosial untuk memperluas jaringan pemasaran. Pada kegiatan koordinasi ini, tim pelaksana PKM juga menyampaikan rencana jadwal pelaksanaan setiap tahapan program. Desain awal untuk website pemasaran secara online telah disampaikan dan mendapat masukan dari mitra dan perangkat desa yang akan juga akan membantu pengoperasian dan perawatan website ini. Hasil dari kegiatan FGD ini dijadikan dasar dan sumber informasi untuk pembuatan website, kemasan dan mesin spinner yang akan diberikan ke mitra. Selain itu tahapan pelaksanaan program telah disepakati bersama.

B. Pembuatan Mesin Peniris Minyak dan Website Pemasaran Online

Sebelum adanya kegiatan PKM ini, mitra belum menggunakan mesin peniris minyak sehingga keripik belut dan keripik pare yang dihasilkan hanya dapat bertahan selama 7 hari, seperti yang ditunjukkan pada Gambar 2. Hal ini dikarenakan kurangnya pengetahuan mitra mengenai mesin peniris. Pemasaran produk keripik pare dan keripik belut yang dihasilkan oleh mitra dilakukan secara manual dari orang ke orang, sehingga jangkauan pemasaran hanya di sekitar Desa Ploso. Selama pandemi COVID-19 ini pemasaran turun cukup signifikan sehingga untuk memperluas jaringan pemasaran dibuat website pemasaran online, dimana transaksi jual beli dapat dilakukan melalui website tersebut.

Mesin peniris minyak diserahkan ke mitra dilengkapi dengan pengendali putaran mesin sehingga kecepatan putar mesin dapat diatur sesuai dengan keinginan. Mesin peniris minyak (*spinner*) dengan pengendali kecepatan motor ini merupakan hasil penelitian tim pengusul. Prinsip kerja dari mesin peniris minyak ini berdasarkan prinsip mesin sentrifugal. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, mesin sentrifugal ini dapat diatur kecepatan motornya sehingga menghasilkan kecepatan konstan meskipun beban berubah. Kecepatan motor



Gambar 2. Proses penggorengan keripik belut dan pare pada mitra

dapat diatur sesuai dengan yang diinginkan dan sesuai dengan produk yang akan ditiriskan minyaknya. Dengan kecepatan konstan, minyak akan lebih cepat ditiriskan sehingga waktu proses lebih cepat dan menghemat daya listrik. Mesin peniris minyak yang akan diberikan ke mitra memiliki kapasitas 5Kg dengan daya listrik sebesar 200 watt.

Pembuatan mesin peniris minyak ini terdiri dari beberapa tahapan yaitu pembuatan mekanik yang dilakukan di bengkel mekanik dan pembuatan elektronik yang dilakukan di bengkel elektronika Politeknik Negeri Malang. Mesin peniris minyak yang ada dipasaran hanya berputar dengan satu kecepatan, namun dengan menggunakan hasil penelitian yang telah dilakukan ini, mesin peniris minyak dapat berputar sesuai kecepatan yang diinginkan dan keripik yang akan ditiriskan minyaknya sehingga kualitas keripik yang dihasilkan semakin baik. Untuk dapat berputar dalam beberapa kecepatan, mesin peniris minyak tersebut dilengkapi dengan rangkaian elektronik. Rangkaian elektronik untuk mengatur kecepatan putar mesin peniris dan kendali kecepatan motor seperti yang ditunjukkan pada Gambar 3.



Gambar 3. Mesin peniris minyak

Kecepatan putar mesin peniris minyak dapat diatur melalui *keypad*. Rangkaian pengendali mikrokontroler akan menggerakkan rangkaian elektronik untuk memutar motor pada mesin peniris sesuai dengan kecepatan yang

diinginkan. *Tachometer* akan mengukur kecepatan motor dan digunakan untuk pengendalian kecepatan motor. Kecepatan motor mesin peniris akan ditampilkan pada LCD.

Website Online untuk pemasaran keripik belut dan pare dibuat untuk memperluas jaringan pemasaran. Keripik belut dan pare yang diproduksi oleh kelompok Ibu-Ibu Jaya Makmur diberi label Sari Roso, sehingga link website online yang telah dibuat adalah <http://camilan-sariroso.com/>. Website online ini digunakan sebagai sarana promosi dan dapat digunakan untuk pemasaran. Pada website ini tidak hanya menampilkan keripik belut dan pare namun juga menampilkan beberapa macam keripik lainnya yang juga diproduksi oleh mitra dan masyarakat desa Ploso. Pada website ini dapat dilakukan pemesanan secara online melalui website atau komunikasi melalui aplikasi whatsapp yang juga tersedia di website. Jika melakukan pemesanan melalui website, pembeli mengisi keranjang belanja, melakukan pembayaran dan memilih metode pengiriman barang. Pada website juga dapat ditampilkan informasi yang berkaitan dengan kegiatan mitra. Tampilan website seperti yang ditunjukkan pada Gambar 4.



Gambar 4. Tampilan website keripik pare dan belut

C. Pelatihan Penggunaan Mesin Peniris Minyak dan Aplikasi Website Pemasaran

Kegiatan pelatihan penggunaan mesin peniris minyak dan aplikasi website pemasaran dilaksanakan pada Tanggal 25 Agustus 2021. Pada kegiatan ini juga dilakukan serah terima peralatan mesin peniris minyak, mesin kemasan dan website pemasaran online kepada kepala Desa Ploso. Kegiatan ini dihadiri oleh Kepala Desa Ploso dan perangkatnya, pengurus BUMDES Desa Ploso, kelompok Ibu-Ibu Jaya Makmur sebagai mitra, tim pelaksana PKM dan perwakilan unit penelitian dan pengabdian masyarakat Politeknik Negeri Malang (Polinema).

Pelatihan penggunaan mesin peniris dilakukan dengan mengundang pemateri yang telah menggunakan mesin peniris untuk pengolahan keripik. Keripik pare dan belut yang dihasilkan oleh mitra diujicobakan ke mesin peniris, dimana mesin bekerja dengan baik untuk meniriskan minyak. Selain itu Ibu-Ibu kelompok Jaya Makmur dan perangkat BUMDES juga diberikan penjelasan mengenai penggunaan website pemasaran online. Penggunaan website ini sebagai administrator untuk mengecek pemesanan, dan memperbaharui konten website. Selain menggunakan website, mitra juga mendapatkan ketrampilan untuk menggunakan media sosial seperti instagram dan facebook sebagai media pemasaran online juga.



Gambar 5. Penyerahan peralatan



Gambar 6. Pelatihan penggunaan mesin peniris



Gambar 7. Pelatihan Penggunaan Website Pemasaran

D. Keberhasilan Kegiatan

Kegiatan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) mengenai peningkatan kualitas dan peningkatan jaringan pemasaran keripik belut dan pare di Desa Ploso mendapat apresiasi yang sangat besar, tidak hanya oleh mitra namun juga oleh perangkat BUMDES dan masyarakat sekitar. Keberhasilan kegiatan ini dapat ditentukan berdasarkan ketersediaan mesin peniris minyak yang dapat beroperasi dan digunakan oleh Ibu-Ibu jaya Makmur. Mesin peniris minyak dan website pemasaran yang telah dibuat oleh tim pengabdian diserahkan terimakasih kepada mitra yang disaksikan oleh pengurus BUMDES dan Kepala Desa Ploso. Tahapan berikutnya adalah dilakukan pelatihan dan pendampingan ujicoba peralatan dan website dan pengisian kuisioner oleh mitra dan masyarakat sekitar yang mengikuti kegiatan ini. Indikator keberhasilan dari kegiatan ini adalah peningkatan ketrampilan Ibu-Ibu Jaya makmur dalam menggunakan mesin peniris minyak untuk pengolahan keripik belut dan pare sebesar 70%. Berdasarkan hasil kuisioner yang telah diisi, seluruh anggota mitra dan masyarakat yang mengikuti acara ini menyatakan bahwa pelaksanaan kegiatan ini sangat bermanfaat dan mengharapkan adanya kelanjutan pendampingan kegiatan ini. Selain itu berdasarkan kuisioner, 80% mitra yang mengikuti pelatihan menyatakan dapat menggunakan dan memahami perawatan mesin peniris minyak dengan sangat baik sedangkan 20% mitra mengerti penggunaan mesin peniris minyak dengan cukup baik. Berdasarkan hasil kuisioner ini dapat dinyatakan peningkatan ketrampilan Ibu-Ibu jaya makmur yang sebelum adanya pelatihan tidak dapat menggunakan mesin peniris minyak ini, dengan adanya kegiatan ini memiliki peningkatan ketrampilan rata-rata sekitar 85%. Hal ini menunjukkan indikator keberhasilan untuk kegiatan ini tercapai.

Berdasarkan hasil ujicoba mesin peniris, mitra telah dapat menggunakan mesin peniris dengan baik untuk meniriskan keripik pare dan belut. Mitra telah dapat menentukan lama penirisan sehingga menghasilkan keripik pare yang lebih renyah. Penggunaan mesin peniris dapat mengurangi kadar minyak dalam keripik pare dan belut sehingga produk menjadi lebih murah, tahan lama dan warna keripik lebih cerah dan menarik. Selain itu mitra juga telah memahami bagaimana cara merawat mesin peniris tersebut. Selain itu berdasarkan hasil pelatihan penggunaan website pemasaran online, mitra juga telah dapat menggunakan website pemasaran online untuk melihat pemesanan dan menggunakan instagram dan facebook sebagai sarana promosi keripik belut dan pare. Perwakilan mitra telah membuat akun di instagram dan facebook untuk sarana promosi keripik pare dan belut yang telah diproduksi.

Kesimpulan

Pelaksanaan Program Kemitraan Masyarakat ini telah dilaksanakan dengan baik bersama dengan mitra kelompok Ibu-Ibu Jaya Makmur di Desa Ploso Kabupaten Blitar sesuai dengan tujuan awal. Melalui program ini, mitra memiliki ketrampilan dalam menggunakan mesin peniris minyak, sehingga keripik belut dan pare yang diproduksi dapat lebih renyah, tahan lebih lama dan memiliki warna yang lebih menarik. Selain itu melalui program ini juga telah memperluas jaringan pemasaran melalui penggunaan website pemasaran online dan sosial media sebagai sarana promosi yang dihasilkan oleh mitra. Pemasaran online memungkinkan pelanggan untuk dapat memesan produk secara online sehingga jangkauan pemasaran tidak hanya dari sekitar desa saja namun dapat diperluas hingga ke luar kota. Tujuan kegiatan ini telah tercapai dimana mitra telah menggunakan mesin peniris minyak sehingga produk keripik belut dan pare yang dihasilkan lebih tahan lama dan renyah. Penggunaan website online untuk

pemasaran juga dapat memperluas jaringan pemasaran tidak hanya disekitar desa namun juga menarik konsumen dari luar kota.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi yang telah mendanai kegiatan ini melalui skema Program Kemitraan Masyarakat (PKM) tahun anggaran 2021.

Referensi

- Irma, W., & Umi, N.S. (2017). Strategi Pemasaran Keripik Belut Di Industri Rumah Tangga Sari Roso Kecamatan Baki Kabupaten Sukoharjo. *Agronomika*, 12(1), 1-6.
- Melati, I.S., Margunani, Mudrikah, S., & Pitaloka, L.K. (2020). Upaya Optimalisasi Praktik Digital Marketing untuk Meningkatkan Hasil Penjualan Produk Warga Binaan Lembaga Pemasyarakatan. *Jurnal Panrita Abdi*, 4(2), 155 - 163.
- Rachmawati, N., Afifatur, R., Fitri, N., Agus, E.S. (2019). PKM Keripik Pare Dan Stik Lidah Buaya Di Desa Wisata Kampung Lawas Maspati Kota Surabaya. *J-Abdimas*, 7(1), 34-40.
- Sam'un J.R., & Sari, U.N. (2021). Pengembangan Usaha Umkm Di Masa Pandemi Melalui Optimalisasi Penggunaan Dan Pengelolaan Media Digital. *Kumawula*, 4(1), 108-123.
- Siti, C., & Yanik, P. (2018). Pengembangan usaha mikro dan menengah pada kelompok usaha keripik pare sidoarjo Jawa Timur. *J-Abdimas*, 6(1), 8 - 11.
- Sri, P., Siti, H., & Yuriani. (2014). Upaya Peningkatan Pendapatan Kelompok Usaha Belut Melalui Variasi Hasil Olahan Dan Kemasan di Godean. *Inotek*, 18(1), 109-119.
- Subawa, N.S., Yansen, M., Wirajaya, A.A.M., & Rahmadi, R. (2021). Penerapan Digital Marketing Arak Bali Produksi Desa Besan. *Jurnal Panrita Abdi*, 5(3), 338-344.
- Susilawati., Rahayu, S., Buchori, A.S., ...& Yudiyanto, O. (2021). Aplikasi Mesin Pulper Kopi dan Penjualan Online Berbasis Website di UKM Mukti Raharja untuk Menjaga Ekonomi Tetap Produktif dalam Era Pandemi Covid 19. *Jurnal Panrita Abdi*, 5(3), 301-309.
- Chomsatu, Y., Mursito, B., & Maulana, I. (2019). Pelatihan Kewirausahaan: "Strategi Peningkatan Penjualan Melalui Packaging Produk Yang Menarik" Pada UMKM Desa Gumukrejo. *Jurnal BUDIMAS*, 1(1), 5-8.
- Wijaya, N., Julianco, L., Janto, J., Chandra, B. R., Montero, F., Nugraha, R. A., Kasih, M. T., & Tanoto, G. (2022). Pengembangan Bisnis Aneka Cemilan Untuk UMKM di Desa Sukanagalih. *Jurnal Panrita Abdi*, 6(3), 481-491.

Penulis:

Sapto Wibowo, Jurusan Teknik Elektro, Politeknik Negeri Malang, Malang. E-mail:

sapto.wibowo@polinema.ac.id

Ratna Ika Putri, Jurusan Teknik Elektro, Politeknik Negeri Malang, Malang. E-mail:

ratna.ika@polinema.ac.id

Erfan Rohadi, Jurusan Teknologi Informasi, Politeknik Negeri Malang, Malang. E-mail:

erfanr@polinema.ac.id

Amalia, Jurusan Teknik Elektro, Politeknik Negeri Malang, Malang. E-mail: amalia@polinema.ac.id

Bagaimana men-sitasi artikel ini:

Sapto, W., Ratna, I.P., Erfan, R., & Amalia. (2023). Penerapan Mesin Peniris Minyak dan Pemasaran Online Untuk Keripik Belut dan Pare di Desa Ploso *Jurnal Panrita Abdi*, 7(1), 18-27.